

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok Sistem Gerak Pada Manusia di SMPN 4 Kota Kupang Tahun Ajaran 2016 / 2017. Hal ini dapat ditunjukkan dengan:

1. Hasil belajar siswa terjadi peningkatan yaitu dari hasil rerata U1 atau pretest 40,67 sedangkan hasil rerata pada U2 atau post test menjadi 82,76
2. Ketuntasan siswa menurut Depdiknas 2003 yaitu tuntas individu ≥ 75
3. Untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar adalah 0,87 atau 87 % berada di atas nilai Proporsi indikator atau P_i minimum $\geq 0,75$ menurut Depdiknas 2003. Ketuntasan indikator dari Tes hasil belajar (THB) dalam penerapan model pembelajaran *problem solving* dengan materi pokok sistem gerak pada manusia menunjukkan bahwa proporsi ketuntasan lebih besar dari 0,75 atau 75% dalam hal ini proporsi indikator adalah 0,91 atau 91%.
4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa rata –rata aktivitas yang paling menonjol terjadi pada memperhatikan penjelasan guru 20,13 dan membaca buku siswa / buku pelengkap lainnya 17,22

5. Sensitivitas butir soal menunjukkan bahwa dalam 20 butir soal sensitivitas dengan rata - rata 0,34.
6. Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran sangat baik, dari hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan RPP dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* dalam mengelolah pembelajaran sistem gerak pada manusia dan instrumen pengamatan memiliki kategori sangat baik yaitu 99,01%

B. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian di lapangan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam Pembelajaran Sains sebaiknya menggunakan model pembelajaran *problem solving* sebab sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam pembelajaran ini melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang baik dalam suatu pelajaran dan dapat mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran tersebut.
2. Bagi pembaca yang ingin mengembangkan model pembelajaran *problem solving*, dianjurkan untuk lebih mendalami lagi penelitiannya, dengan menerapkan pada materi pokok bahasan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, 1997. *Classroom instruction and management*. New york :Mc. Granwill Companies
- Cartono, M.Pd. M.T. *Metode dan Pendekatan dalam Pembelajaran Sains, Program Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Djalo A, 2004 : *Penerapan Strategi Peta Konsep dengan Model Pembelajaran Langsung Untuk Menuntaskan Hasil Belajar Biologi pokok bahasan Rangka di SLTP NEGERI 3 Lobalain- Rote Ndao NTT*. Surabaya
- Dahar,1988. *Teori-teori Belajar*.Erlangga : Jakarta
- Depdikbud, 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar GBB SLTP*.Erlangga : Jakarta
- Depdiknas, 2004. *SAINS*.Jakarta .
- Mumung, M.G 2006. *Efektifitas Penerapan Pendekatan Problem Solving Terhadap hasil belajar siswa kelas 7 paa materi pokok sistem garak pada manusia dalam Pembelajaran Kimia Materi Pokok Pemisahan Campuran pada siswa kelas x Semester Ganjil SMA Seminari ST. Rafael Oepoi Kupang Tahun Pelajaran 2006/2007*.
- Nur, 2000. *Strategi-strategi Belajar*.Unesa : Surabaya.
- Rumina, M.M 2006. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Unwira Kupang.
- Randut, H.S. *Penerapan Metode Problem Solving dalam Pokok Bahasan Kimia Koloid pada siswa II Semester II SMUK Sint Carolus Kupang. Tahun Pelajaran 2004-2005. SkripsiUnwira*.
- Subroto, 1997. *Proses Belajar Mengajar*. Rineka Cipta : Jakarta
- Syamsuri, dkk, 2007. *IPA Biologi*,Erlangga : Jakarta
- Soeparno, 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*.Kanisius : Jokjakarta
- Sudjana Nana, H.DR. 1996. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Sinar Baru Algesindo : Bandung
- Syamsuri, dkk, 2007. *IPA Biologi*,Erlangga : Jakarta.